

PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MEMILIH PROFESI ATLET SEPAKBOLADI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Faisal Roni¹, Sulastri², Roodyn Noor Mukhtar³.

Abstrak: Minat adalah perasaan suka dan tertarik pada sesuatu atau kegiatan, tanpa disuruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja dan motivasi terhadap minat memilih profesi atlet sepak bola di Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada 27 sampel atlet sepak bola profesional. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program IBM Statistical for Product and Service Solution (SPSS) versi 22. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi linier berganda adalah penghargaan finansial, lingkungan kerja dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih profesi atlet sepak bola di Provinsi Sumatera Selatan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai Fhitung yang diperoleh adalah 7.370. Secara parsial, penghargaan finansial, lingkungan kerja dan motivasi masing-masing berpengaruh signifikan terhadap minat memilih profesi atlet sepak bola di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dibuktikan dengan Sig. baik dari variabel finansial, lingkungan dan motivasi $< 0,05$. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah, penyelenggara kejuaraan sepak bola dan organisasi asosiasi sepak bola di seluruh Indonesia dalam meningkatkan minat menjadi atlet sepak bola profesional.

Kata Kunci: *Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Motivasi dan Atlet Sepak Bola*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan, dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi yang optimal. Salah satu jenis olahraga yang amat digemari masyarakat yaitu sepakbola. Sepakbola adalah permainan beregu yang terdiri atas 11 orang, permainan ini mengutamakan kerjasama antar pemain beregu untuk memenangkan pertandingan (Muhajir, 2011: 1).

Saat ini pembinaan atlet sepakbola menjadi salah satu prioritas pemerintah pusat hal ini dibuktikan dengan dikeluarkannya Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2019 tentang percepatan pembangunan persepakbolaan nasional. Instruksi tersebut menjadi acuan dan pedoman bagi setiap daerah untuk membina tim-tim sepakbola yang ada di daerahnya masing-masing. Menurut Pasal 53 Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional menjelaskan bahwa atlet meliputi olahragawan amatir dan olahragawan profesional. Atlet profesional yakni seseorang atlet yang menjalankan kegiatan olahraga sebagai suatu profesi sesuai dengan keahliannya.

Menurut peraturan organisasi PSSI pasal 1 ayat 11 atlet sepakbola profesional adalah atlet yang menerima bayaran lebih selama partisipasinya atau aktivitasnya berkaitan dengan

¹ Penulis adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya Palembang

² Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya Palembang

³ Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya Palembang

sepakbola, selain dari pengeluaran nyata serta dilakukan dengan suatu kontrak/perjanjian kerja, dinyatakan berstatus atlet profesional. Minat merupakan ketertarikan seseorang untuk ikut dalam suatu kegiatan tertentu yang membuat orang tersebut merasa senang melakukannya. Minat merupakan sumber motivasi yang melakukan dorongan kepada seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, 2011: 114).

Dalam rangka meningkatkan motivasi seseorang terhadap sesuatu dapat dilakukan dengan cara memberi stimulus berupa penghargaan finansial. Penghargaan finansial menjadi alasan bagi seseorang untuk bekerja dan merupakan salah satu alasan paling penting diantara yang lain seperti untuk mengembangkan diri, untuk berprestasi atau untuk mengaktualisasikan diri (Kadarisman, 2012: 329).

Menurut Slameto (2010: 180) minat merupakan suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada orang lain yang menyuruhnya. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan atau suatu korelasi antara diri sendiri dan suatu di luar diri. Semakin kuat hubungan tersebut maka minat tersebut semakin kuat pula. Djamarah (2008: 166) menyatakan minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Selanjutnya Menurut Syah (2007) minat berarti keinginan yang besar, kecenderungan dan kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan sebab-akibat pengalaman yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. "Minat berkembang sebagai hasil dari suatu kegiatan dan kemudian menjadi sebab akan dipakai lagi didalam suatu kegiatan yang sama" Crow (dalam Djaali 2008). Menurut Crow ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat antara lain sebagai berikut: 1. *The factor inner urge*: rangsangan yang muncul dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan apa yang diinginkan dan apa yang menjadi kebutuhan seseorang. 2. *The factor of social motive*: minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Faktor yang muncul dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial seperti seseorang ingin mendapat prestasi yang tinggi agar mendapat status sosial yang tinggi pula.

Penghargaan finansial merupakan sesuatu yang dapat menarik seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Menurut Simamora (2004: 514) "Penghargaan merupakan insentif yang mengaitkan bayaran atas dasar untuk dapat meningkatkan produktivitas para karyawan guna mencapai keunggulan yang kompetitif. Komponen penghargaan finansial menurut Rivai (dalam Wicaksono, 2017) antara lain: kompensasi langsung seperti gaji, upah, insentif dan kompensasi tidak langsung seperti asuransi dan uang liburan yang dibayarkan oleh perusahaan. Menurut Dessler (2009:82) kompensasi mempunyai dua komponen: pembayaran langsung (dalam bentuk upah, gaji, insentif, komisi, dan bonus), dan pembayaran tidak langsung (dalam bentuk tunjangan keuangan seperti asuransi dan uang liburan yang dibayar oleh perusahaan).

Saat melakukan suatu pekerjaan kenyamanan dalam bekerja dapat disebabkan oleh lingkungan, ada seorang individu yang memilih pekerjaan di dalam ruangan ataupun ada yang lebih senang bekerja di luar ruangan. Lingkungan kerja terdiri dari lingkungan alam, lingkungan sosial dan lingkungan budaya (Sumaatmadja dalam Koiri, 2013). Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai keseluruhan alat perkakas yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, sebagai pengaruh kerjanya baik sebagai perorangan maupun kelompok (Simanjuntak, 2003: 39). Menurut (Suwatno dan Priasna, 2011: 163) Menyatakan bahwa lingkungan kerja terbagi menjadi dua yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja sosial. Fisik seperti bangunan, ruangan, tata letak dan lain-lain. Sedangkan sosial seperti rekan kerja, hubungan antar karyawan. Lingkungan kerja sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari totalitas kekuatan, tindakan dan faktor berpengaruh lainnya terhadap kinerja karyawan (Kohun dalam Bushiri, 2014: 7). Dalam pertandingan

sepakbola lapangan sepakbola menjadi lingkungan fisik tempat bekerja sedangkan para pemain sepakbola, suporter dan manajemen sepakbola merupakan lingkungan sosial.

Motivasi merupakan suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi (*motivation*) dalam manajemen hanya ditunjukkan pada sumber daya manusia umumnya dan bawahan khususnya. Motivasi merupakan suatu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai satu tujuan. Sementara motivasi umum bersangkutan dengan upaya ke arah setiap tujuan (Robbins, 2003:208). Motivasi merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri atlet yang membuat dirinya terlibat aktif dalam kegiatan olahraga, daya penggerak yang menjamin kelangsungan latihan serta memberi arahan pada latihan tersebut dalam upaya mencapai tujuan atau targetan yang diinginkan (Gunarsa dalam Komarudin, 2017).

METODE

Ruang lingkup penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja, motivasi terhadap minat memilih profesi sebagai atlet sepakbola. Objek dalam penelitian ini adalah anggota tim sepakbola profesional yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Sriwijaya FC. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Oktober 2020 sampai dengan November 2020. Populasi dalam penelitian ini yaitu atlet sepakbola profesional yang ada di Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah 27 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik *sampling jenuh*. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel menggunakan semua anggota populasi (Sugiyono, 2011:122). Penelitian ini menggunakan sampling jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil yaitu 27 orang.

HASIL

Sejarah singkat yang menjadi subjek dalam penelitian, serta membahas hasil pengumpulan data penelitian yang diperoleh dari sumber data primer, yaitu berupa kumpulan kuesioner yang telah diisi oleh responden yakni para atlet sepakbola profesional *Sriwijaya FC*. Selanjutnya, hasil penelitian akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab satu yaitu Pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja dan motivasi terhadap minat memilih profesi atlet sepakbola di Provinsi Sumatera Selatan. Data yang telah diperoleh pada penelitian ini, akan dianalisis menggunakan program IBM I *Statistical for Product and Service Solution* (SPSS)

Menurut Ghozali (2005), Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60. Hasil uji reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Uji Reliabilitas Variabel Penghargaan Finansial

Variabel	Cronbach's Alpha Hitung	Cronbach's Alpha Target	Keterangan
X1.1	0,925	0,6	Reliabel
X1.2	0,966	0,6	Reliabel
X1.3	0,96	0,6	Reliabel
X1.4	0,927	0,6	Reliabel

Sumber: Data kuesioner yang diolah peneliti dengan SPSS

Berdasarkan uji hasil uji reliabilitas pada variabel penghargaan finansial diperoleh hasil bawah setiap butir pernyataan yang ada pada variabel tersebut sudah memenuhi persyaratan dalam pengujian reliabilitas sehingga data dikatakan konsisten atau reliabel.

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan IBM I *Statistical for Product and Service Solution* (SPSS) diperoleh *coefficients* sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.331	14.164		-.023	.982
	Penghargaan Finansial	1.149	.348	.502	3.300	.003
	Lingkungan	.760	.328	.349	2.316	.030
	Motivasi	.441	.200	.335	2.208	.038

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer yang diolahpenelitian dengan SPSS

Berikut akan dijelaskan pengujian masing-masing variabel secara parsial.

Tabel 3. Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.331	14.164		-.023	.982
	Penghargaan Finansial	1.149	.348	.502	3.300	.003
	Lingkungan	.760	.328	.349	2.316	.030
	Motivasi	.441	.200	.335	2.208	.038

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer yang diolahpenelitian dengan SPSS

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai Sig. baik dari variabel penghargaan finansial, lingkungan maupun motivasi bernilai < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis H0 ditolak dan hipotesis Ha diterima, artinya terdapat pengaruh secara parsial antara variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja dan motivasi terhadap variabel minat memilih profesi atlet sepakbola.

Tabel 4. Hasil Uji F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	229.524	3	76.508	7.370	.001 ^b
	Residual	238.773	23	10.381		
	Total	468.296	26			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Lingkungan, Penghargaan Finansial

Pengujian koefisien determinasi atau R Square dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independen (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.424	3.222

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Lingkungan, Penghargaan Finansial

Sumber: *Data Primer yang diolahpenelitidengan SPSS*

Berdasarkan Tabel di atas Setelah dilakukan pengujian diperoleh nilai R Square sebesar 0,490 atau sama dengan 49%, artinya variabel penghargaan finansial (X1), variabel lingkungan kerja (X2) dan, variabel motivasi (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 49%. Dengan demikian sisanya 51% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi penelitian atau variabel tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima, yakni variabel independen (X1) Pelatihan dan (X2) Disiplin memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 64,3% terhadap variabel (Y) Prestasi *Atlet* Cabang Olahraga Beladiri Di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Dengan ini menunjukkan pula bahwa apabila penyelenggaraan pelatihan dan disiplin para atlet membaik dan sesuai harapan maka prestasi *atlet* akan meningkat. Begitupun sebaliknya apabila pelatihan dan disiplin tidak terpenuhi dengan baik atau cenderung mengalami penurunan maka tingkat Prestasi *atlet* juga akan menurun.

Berdasarkan pengujian statistik dapat dilihat secara parsial (Uji t) diketahui bahwa nilai Sig. baik dari variabel penghargaan finansial, lingkungan maupun motivasi bernilai $< 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasemua hipotesis H0 ditolak dan hipotesis Ha diterima, artinya terdapat pengaruh secara parsial antara variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja dan motivasi terhadap variabel minat memilih profesi atlet sepakbola.

Berdasarkan pengujian secara statistik dapat dilihat secara Simultan (Uji F) diketahui bahwa nilai Sig. yang diperoleh pada pengujian data penelitian adalah sebesar $0,001 < 0,05$. Nilai dari F_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 7.370. Dengan melihat nilai Sig. maupun F_{hitung} dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini Hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh antara penghargaan finansial, lingkungan kerja dan motivasi terhadap minat profesi atlet.

Berdasarkan hasil uji regresi dan hipotesis diperoleh bahwa variabel penghargaan finansial paling berpengaruh dibandingkan variabel lingkungan kerja dan motivasi terhadap minat memilih profesi atlet sepakbola, akan tetapi bukan berarti variabel lingkungan kerja dan motivasi tidak dibutuhkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian latar belakang, landasan teori, analisis data dan hasil pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Secara parsial (uji t) variabel penghargaan finansial, lingkungan maupun motivasi bernilai $< 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja dan motivasi terhadap variabel minat

Faisal Roni, Sulastri, Roodyn Noor Mukhtar: Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Motivasi Terhadap Minat Memilih Profesi Atlet Sepakbola di Provinsi Sumatera Selatan.

memilih profesi atlet sepakbola. Secara simultan (uji F) nilai Sig. yang diperoleh pada pengujian data penelitian adalah sebesar $0,001 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penghargaan finansial, lingkungan kerja dan motivasi terhadap minat memilih profesi atlet sepakbola di Provinsi Sumatera Selatan. Variabel penghargaan finansial lebih berpengaruh dari pada variabel lingkungan kerja dan motivasi terhadap minat memilih profesi atlet sepakbola di Provinsi Sumatera Selatan.

Di sarankan dapat menjadi acuan bagi pemerintah, penyelenggara kejuaraan sepak bola dan organisasi asosiasi sepak bola di seluruh Indonesia dalam meningkatkan minat menjadi atlet sepak bola profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bushiri, Christabella. 2014. *The Impact Of Working Environment On Employees' Performance: The Case Of Institute Of Finance Management in Dar Es Salaam Region*. the Open University of Tanzania in that behalf.
- Chaundry, Muhammad Shahzad. 2010. *Exploring The Relationship Between Salary Satisfaction And Job Satisfaction: A Comparison Of Public And Private Sector Organizations*. The Journal of Commerce, Vol. 3, No. 4, ISSN: 2218-8118, 2220-604. Hailey College of Commerce, University of the Punjab, Pakistan.
- Dewi, Pande Made Utariyani dan Kresnandra, Agung. 2019. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik*. E-Jurnal Akuntansi e-ISSN2302-8556.
- Djaali, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, Rahmaya Nova dan Sekarsiwi, Adiratna. 2015. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners di Stikes Harapan Bangsa Purwokerto*. Jurnal Viva Medika Volume 08.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hurlock, Elizabeth B. 2011. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kadarisman, M. *Manajemen Kompensasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahesa, Aditya Dion dan Rahardja, Edy. 2012. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Diponegoro Jurnal Of Management Volume 1 Halaman 130-137.
- Muhajir. 2011. *Pendidikan, Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Erlangga.
- Mulyasa, 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prabowo, Tirta Wahyu dan Sakti, Hastaning. 2015. *Pengalaman Psikologis Pada Atlet Sepakbola Profesional Yang Mengalami Penunggakan Gaji*. Jurnal Empati Volume 4 (1) Halaman 178-181.
- Prasetyo, Aji. 2015. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Ekuilibria.
- Ricardo. 2017. *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol 2. No. 2, Juli 2017, Hal.188-201.
- Setiadi. 2005. *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Setiawan, Andi. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi- Vol 1, No.1.
- Siregar, Raja Adil. 2018. <http://m.detik.com/sport/sport-lain/d-4132542/ini-cabang-olahraga-asian-games-2018-di-jakabaring>. Diakses tanggal 08 juli 2020.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suyono, Nanang Agus. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unsiq Volume 1 (2) Halaman 69-83.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Muhammad Ilyas. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*.
- Tigor, 2018. <https://sumsel.tribunnews.com/2018/07/26/permasalahan-internal-dan-menunggak-gaji-sriwijaya-fc-bisa-terancam-denda-hingga-degradasi>, diakses tanggal 02 September 2020.
- Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional.
- Wicaksono, Yoga. 2017. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Tipe Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir Menjadi Akuntan Publik*. Jurnal UNY.
- Wijayanti. 2001. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Volume 3 Halaman 13-22.
- Winkel, W.S. 1997. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta. Gramedia.
- Wiradihardja, Sudrajat. 2017. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.